

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelindo IV merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Pada tanggal 1 Juli 2020 Kementerian BUMN menetapkan surat edaran SE-7/MBU/07/2020 yang berisikan rumusan *core value* perusahaan BUMN. *Core value* merupakan hal-hal yang dihargai, dijunjung tinggi, dijalankan, dan merupakan jiwa dari sebuah organisasi. *Core* yang ditetapkan oleh BUMN yaitu AKHLAK, yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. *Core value* yang sudah ditetapkan itu akan diimplementasikan kepada seluruh perusahaan BUMN.

Setiap perusahaan BUMN memiliki *value* yang merupakan turunan dari *core value* 'AKHLAK' yang ditetapkan oleh BUMN. Pelindo IV sebagai salah satu perusahaan BUMN memiliki *value corporate* yakni GREAT (*Integrity, Synergistic, Profesional, Innovative, Satisfied Customer*). Hasil Survey, observasi lapangan dan wawancara dengan siapa, beliau menyatakan, kondisi saat ini kantor Pelindo IV Jayapura belum mencerminkan image kantor Pelindo IV sebagai kantor BUMN yang *beyond profesionalism* sesuai dengan internalisasi dan implementasi nilai-nilai *core value* 'AKHLAK' dan akan melakukan penyesuaian image interior bangunan sebagai sarana sosialisasi dan pencerminan *core value* GREAT kantor Pelindo IV agar *core value* tersebut dapat terimplemntasi dengan baik diantaranya, *Integrity* yaitu kurangnya area yang menunjukkan moral dan etika didalam kantor seperti area kerja, area istirahat, area pantry, dan area kesehatan, yang berguna dalam membedakan aktifitas saat bekerja dan tetap menjaga hubungan kerjasama yang baik, *Synergistic* yaitu kurangnya ruangan yang dapat memfasilitasi rapat ataupun berdiskusi dengan pihak internal maupun eksternal seperti ruang kolaboratif, *Profesional* yaitu kurangnya fasilitas kerja yang dapat menunjang kinerja pegawai sebagai pegawai yang profesional seperti ruang arsip untuk seluruh divisi yang ada, *Innovative* dan *Satisfied Customer* yaitu kurangnya pengembangan pada fasilitas pelayanan terhadap pelanggan atau pihak eksternal guna memberikan pelayanan yang memuaskan.

Berdasarkan studi banding yang dilakukan pada beberapa kantor Pelindo diantaranya Pelindo IV Makassar, Pelindo III Surabaya, Pelindo II Jakarta, Pelindo I Medan, hasilnya kantor Pelindo IV disamping permasalahan implemntasi nilai nilai *core value* pada desain interior sebagai sarana penunjang kinerja dan ke pegawai,

Kantor Pelindo IV masih memiliki kekurangan sarana prasarana yang ada. Sarana prasarana yang dimaksud meliputi alur dan suasana ruang untuk aktifitas kegiatan kantor yang terkesan tidak terstruktur antara satu area dengan area yang lain. Terdapat beberapa divisi yang belum terfasilitasi dengan baik. Kurangnya fasilitas pendukung untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan pembahasan di atas, kantor Pelindo IV Jayapura merasa perlu melakukan perubahan dan penyesuaian sarana prasarana secara interior berupa perancangan elemen interior dan tata ruang yang optimal, penambahan fasilitas sesuai kebutuhan dan aktifitas penggunaan, menciptakan kantor yang memiliki suasana kondusif dan optimal yang menunjang kinerja pegawai dan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, serta mengimplementasikan *core value* yang ada pada interior kantor guna mencerminkan kantor Pelindo IV sebagai kantor BUMN yang *beyond professionalism*. Sebagai usaha ‘menyampaikan’ *core value* GREAT yang sudah ditetapkan kepada para pegawai dan pelanggan secara kontinyu melalui perancangan interior yang sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ada. Sehingga menjadi semangat baru dalam bekerja, identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil analisa yang dilakukan ditemukan beberapa hal yang dapat menjawab permasalahan interior sesuai dengan *core value* yang baru, diantaranya :

- a. Perancangan alur dan suasana ruang untuk aktifitas kegiatan kantor yang terkesan tidak terstruktur antara satu area dengan area yang lain, sehingga dirasa perlu merancang ulang layout kantor sesuai alur dan struktur kerja berdasarkan kebutuhan dan aktifitas yang dilakukan oleh pengguna yang mengacu pada *value* yang telah ditetapkan.
- b. Perlunya penghitungan ulang kebutuhan luasan ruang bagi karyawan agar kinerjanya meningkat, (perbandingan pegawai dan luasan kebutuhan per orang dalam ruangan itu, kemudian menyesuaikan desainnya) karena kondisi sekarang masih ada beberapa divisi yang belum terfasilitasi dan satu ruang yang melebihi kapasitas pengguna. Organisasi ruang ulang sesuai aktifitas dan kebutuhan.
- c. Perancangan fasilitas pendukung meliputi area kerja, area istirahat, area pantry, area kesehatan, area kolaboratif, area tunggu, dan area lobby, untuk meningkatkan

kinerja pegawai khususnya terkait dengan furniture yang ergonomis dan sesuai kebutuhan berdasarkan job desk pegawai.

- d. Belum mencerminkan *image* kantor Pelindo IV sebagai BUMN yang *beyond professionalism* sesuai dengan internalisasi dan implementasi nilai-nilai “AKHLAK”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari interior kantor Pelindo IV adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaturan alur dan suasana ruang untuk menunjang aktifitas kantor yang struktur dengan baik antara satu area dan area yang lain?
- b. Bagaimana menciptakan ruangan yang sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan kinerja pegawainya?
- c. Bagaimana menciptakan fasilitas pendukung guna meningkatkan kinerja pegawai yang sesuai dengan ergonomis dan kebutuhan berdasarkan jobdesknya?
- d. Bagaimana mewujudkan kantor Pelindo IV Jayapura yang mencerminkan image kantor sebagai kantor BUMN yang sesuai dengan *core value* yang telah ditetapkan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Dalam perancangan kantor Pelindo IV Jayapura memiliki tujuan yaitu untuk merancang interior kantor Pelindo IV sebagai bagian dari usaha meningkatkan produktifitas kerja melalui tata ruang serta perancangan elemen interior yang optimal berdasarkan kebutuhan pengguna dan standar yang ada. Dengan pendekatan budaya perusahaan yaitu *core value* sebagai pencerminan perusahaan BUMN dan juga bermanfaat sebagai identitas dan semangat baru perusahaan kepada pegawai dan pelanggan.

1.4.2 Sasaran

Adapun sasaran yang dituju dari perancangan interior kantor ialah :

- a. Perancangan interior kantor yang mencerminkan kantor BUMN berdasarkan *core value* yang telah ditetapkan.

- b. Perancangan interior kantor dapat menunjang kinerja dan memudahkan aktifitas penggunaannya berdasarkan kebutuhan dan standar yang ada.

1.5 Batasan Perancangan

Pada fokus perancangan interior kantor Pelindo IV Jayapura, batasan perancangan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Batasan luasan

Luasan lahan perancangan new design kantor PT Pelindo IV Jayapura ±2400 m².

- b. Batasan Lokasi

Lokasi berada di kawasan pelabuhan Jayapura tepatnya di Jl. Koti No.21 Jayapura, Papua 99221.

- c. Batasan Pengguna Ruang

Pegawai perusahaan Pelindo IV Jayapura memiliki rentang umur 25-50 tahun. Pegawai tersebut merupakan masyarakat perkotaan yang senang bersosialisasi.

- d. Batasan Ruang yang Dirancang

1. R. General Manager
2. R. Sek. General Manager
3. R. Rapat - Port Numbay
4. R. Istirahat Pandu
5. R. Divisi. TPB
6. R. Div. Pelkap
7. R. Div. Teknik
8. R. Div. SDM & Umum
9. R. Arsip SDM
10. R. Div. Keuangan
11. R. Arsip Keuangan
12. R. Div. PBAU
13. Kasir

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang didapatkan dari perancangan kantor Pelindo IV ialah:

1.6.1 Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru, serta memberikan ide-ide serta gagasan baru yang kreatif, kebebasan berekspresi, berkreasi, dan mengeksplorasikan segala bentuk seni.

1.6.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil perancangan yang berupa analisis bisa menjadi referensi saat membutuhkan data-data terkait perancangan atau hal lainnya yang sekiranya berkaitan, juga hasil desain dapat menjadi referensi untuk perkembangan desain kedepannya.

1.6.3 Manfaat bagi bidang keilmuan interior

Dapat mewujudkan desain kantor yang nyaman bagi penggunanya dengan memanfaatkan tata ruang dan perancangan elemen interior berdasarkan kebutuhan dan standar yang ada, tanpa melupakan *value* yang telah ditetapkan yang diharapkan dapat berkembang lebih baik kedepannya.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan pada proyek kali ini adalah :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai hal yang berhubungan dengan objek perancangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, observasi, wawancara, dan studi banding. Serta pengumpulan data sekunder yang meliputi literatur dari berbagai jurnal, buku serta peraturan-peraturan pemerintahan.

1.7.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang merupakan pegawai dari kantor yang merupakan objek perancangan untuk mengetahui kondisi existing serta pengalaman bekerja di kantor tersebut guna mendapatkan data valid yang dapat digunakan sebagai dasar perancangan ataupun menemukan masalah terkait objek perancangan.

1.7.1.2 Observasi

Observasi dilakukan secara tidak langsung dengan cara mengamati objek perancangan melalui data yang terdapat pada jurnal maupun melalui pihak kedua yang berhubungan langsung dengan objek perancangan.

1.7.1.3 Studi Banding

Studi banding dilakukan terhadap objek perancangan yang sejenis namun berbeda pada konsentrasi yang dikerjakan oleh objek tersebut, studi banding dilakukan pada beberapa objek antara lain :

- Nama Tempat : Pelindo I
Alamat : Jl. Pasoso No.6, Tj. Priok, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310
Fungsi : Kantor Pusat Pelindo I
- Nama Tempat : Pelindo II
Alamat : Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14310
Fungsi : Kantor Pusat Pelindo II

- Nama Tempat : Pelindo 3
 Alamat ; Jl. Perak Timur No.610, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota SBY, Jawa Timur 60165
 Fungsi : Kantor Pusat Pelindo III
 - Nama Tempat : Pelindo 4
 Alamat : Jl Soekarno No.1, Mampu, Wajo, Makassar City, South Sulawesi 90173
 Fungsi : Kantor Pusat Pelindo IV
- Selama melakukan studi banding hal yang paling mencolok merupakan fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing kantor dan terminal yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan fokus masing-masing objek studi banding.

1.7.1.4 Dokumentasi

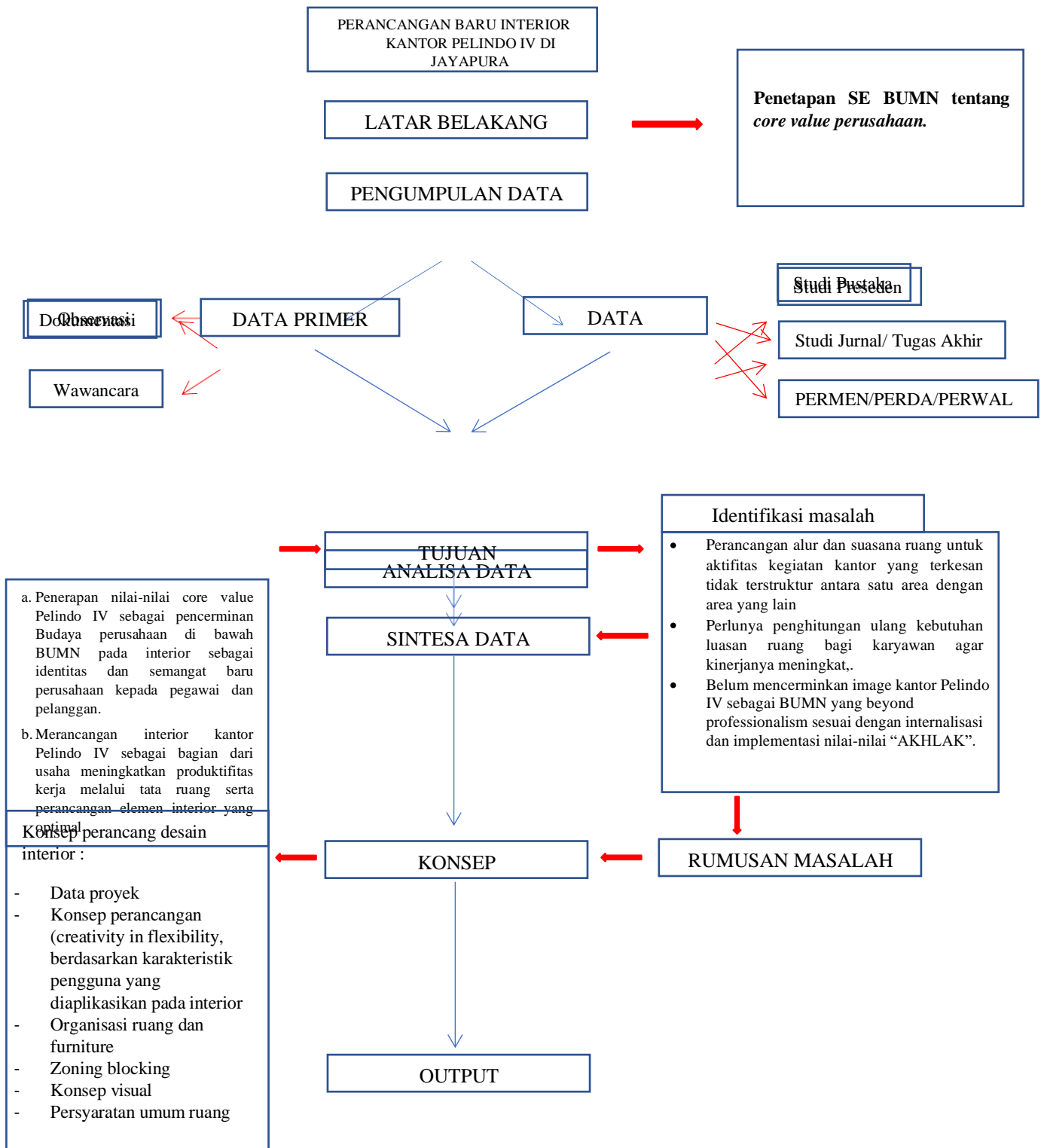
Dokumentasi didapatkan dari jurnal ataupun berkas digital yang ada dan merupakan dokumentasi terbaru serta dokumentasi dari pihak yang berasal dari Pelindo IV. Kemudian dari data dokumentasi ini akan diamati dan dianalisa dengan tujuan mendapatkan data secara lengkap dan mengetahui situasi dan kondisi objek perancangan serta studi banding. Dokumentasi ini berupa foto maupun video.

1.7.1.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan referensi serta mendaptakn data yang dapat dijadikan acuan terhadap objek perancangan. Referensi tersebut didapatkan dari jurnal yang telah di publish dan juga buku yang berkaitan dengan objek perancangan seperti Time Savers Standards for Building Types, Office Design, Peraturan Kemnetrian Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2011 tentang Standar Sarana dan Prasarana Kantor, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan

Penumpang Angkutan Laut.

1.8 Kerangka Berpikir



GAMBAR

PRESENTASI

SKEMA

Table 1 Kerangka Berpikir

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal perancangan hotel ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Kantor Pelindo IV , identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dan standarisasi yang. diterapkan dalam konsep perancangan interior kantor Pelindo IV serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISIS DATA

Menguraikan tentang studi banding, deskripsi proyek perancangan, analisis data terkait analisa site, analisis bangunan eksisting, analisa alur aktivitas, analisa kebutuhan ruang, dan lain-lain yang berhubungan dengan kantor Pelindo IV.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi tentang uraian mengenai pemilihan denah, konsep tata ruang, dan elemen interior. Selain itu terdapat tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada kantor Pelindo IV nantinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.